

Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode Delon dan Mclean di RSUD Dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah

Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode Delon and Mclean di RSUD Dr Doris Sylvanus Kalimantan Tengah

Nani Hidayah^{1*}, Trismianto Asmo Sutrisno², Astri Sri Wariyanti³

¹RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah Jl. Tambun Bungai No 04 Palangka Raya 73111

^{2,3}STIKes Mitra Husada Karanganyar Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan Kec. Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57722

fazelah86@gmail.com, trismianto@stikesmhk.ac.id, astrimhk@gmail.com

Abstract—The Hospital Information System (SIMRS) at RSUD Dr. Doris Sylvanus has been operational since 2021. However, based on a preliminary study, several challenges were identified, including poorly stored data and user formats that do not comply with the standardized SIMRS format. The aim of this research is to evaluate the implementation of SIMRS using the Delone and McLean method at RSUD Dr. Doris Sylvanus. The research design is an analytical observational study with a cross-sectional approach. The population of this study consists of all SIMRS users, totaling 1008 users. The sample size is determined to be 91 users using the Slovin formula. Data collection is conducted through questionnaires, and data analysis is performed using the correlation product-moment test. The research findings indicate a significant influence of system quality, information quality, and service quality on user satisfaction. Furthermore, there is a significant impact of user satisfaction on net benefits, and there is a significant influence of net benefits on user satisfaction. In conclusion, this research reveals the influence of system quality, information quality, and service quality on SIMRS user satisfaction, along with the relationship between user satisfaction and net benefits. The researcher recommends that RSUD Dr. Doris Sylvanus conducts socialization activities to improve user satisfaction with the system.

Keywords: evaluation, hospital management information system, Delone and McLean Model 2003..

Abstrak—SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus berjalan sejak tahun 2021. Namun berdasarkan studi pendahuluan ditemukan beberapa kendala yaitu data yang tidak tersimpan dengan baik, format yang digunakan pengguna tidak sesuai dengan format baku SIMRS. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi implementasi SIMRS dengan metode Delone and McLean di RSUD dr. Doris Sylvanus. Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna SIMRS yang berjumlah 1008 pengguna. Sampel sebanyak 91 pengguna yang ditentukan dengan rumus Slovin. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji correlation product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepuasan pengguna terhadap net benefits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan net benefits terhadap kepuasan pengguna. Simpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna SIMRS dan ada hubungan kepuasan pengguna terhadap net benefits begitu juga sebaliknya. Saran peneliti bagi RSUD dr. Doris Sylvanus perlu dilakukan sosialisasi terkait penggunaan sistem agar kepuasan pengguna meningkat.

Kata Kunci: Evaluasi, sistem informasi manajemen rumah sakit, Model Delone and McLean 2003.

I. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS”. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur

administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Menteri Kesehatan RI, 2013). Penerapan Sistem Informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi dengan lebih produktif, transparan, tertib, cepat, mudah, akurat, terpadu, aman dan efisien, khususnya membantu dalam memperlancar dan mempermudah pembentukan kebijakan dalam meningkatkan sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Metode evaluasi Delon and McLean adalah metode yang dimanfaatkan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi menurut pandangan pengguna. Metode evaluasi ini mempunyai enam komponen dalam pengukuran suatu sistem diantaranya yaitu Kualitas Sistem (System Quality), Kualitas Informasi (Information Quality), Kualitas Pelayanan (Service Quality), Kepuasan Pengguna (User Satisfaction), Penggunaan (Use), dan Keuntungan (Net Benefits) (Delone and McLean, 2003) merupakan keuntungan yang dirasakan oleh individu dan juga organisasi setelah menerapkan sistem informasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Budiyanto (2009) sistem dikatakan berhasil atau sukses apabila mempunyai dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasional. Sehingga sistem informasi manajemen rumah sakit khususnya dibagian billing system pada RSUD kabupaten Sragen sudah dapat digunakan dengan baik oleh pemakai. Dari penelitian yang lain Mochammad Arief Darmawan (2019) dari evaluasi kesuksesan implementasi sistem manajemen informasi rumah sakit sudah dapat digunakan dengan baik oleh pemakai dengan beberapa evaluasi sistem secara bertahap.

RSUD dr. Doris Sylvanus menerapkan SIMRS sejak Februari 2021 yang dikelola oleh instalasi IT dengan menggunakan aplikasi SIMRS-GOS yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan. Mengacu pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti penerapan SIMRS RSUD dr. Doris Sylvanus yang dilakukan evaluasi dengan metode Hot Fit dengan menggunakan 4 variabel yang diantaranya human, organization, technology dan benefit. Peneliti mengukur pervariabel dengan 18 hipotesis pervariabel sehingga sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD dr. Doris Sylvanus sudah dapat digunakan dengan baik oleh pemakai dengan beberapa evaluasi sistem secara bertahap. Studi pendahuluan lain terkait data eror output resume medis sebagai kendala yang ada di RSUD dr. Doris Sylvanus diperoleh nilai data rawat jalan sebanyak 939 (80%) dari bulan Februari sampai dengan April 2023, untuk data rawat inap diperoleh sebanyak 234 (20%) dari bulan Februari sampai dengan April 2023.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas dan untuk membantu RSUD dr. Doris Sylvanus dalam meningkatkan pelayanan dengan mengetahui sejauh mana SIMRS berkontribusi dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai sejauh mana keberhasilan implementasi SIMRS, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode DeLone & McLean di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Pada penelitian observasional analitik ini peneliti akan menggunakan variabel-variabel tentang analisis implementasi penggunaan sistem informasi rumah sakit di RSUD dr. Doris Sylvanus yang dikemukakan oleh Delon dan McLean yaitu: kualitas sistem, (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas pelayanan (service quality), kepuasan pengguna (user satisfaction) dan manfaat bersih (net benefits).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna SIMRS (user) sebanyak 1008 pegawai. Sampel ditentukan menggunakan teknik slovin dengan perkiraan tingkat sebesar 10% diperoleh sampel sebanyak 91 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak stratifikasi (stratified random sampling), apabila suatu populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen. Penentuan strata (unit kerja) dalam penelitian ini berdasarkan stratifikasi pengguna yang berhubungan langsung dengan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah sampel tiap stratifikasi unit

Unit Kerja	Jumlah Populasi	Sampel
TPPRI	6	1
TPPRJ	10	1
Ruang Rawat Inap	464	42
Poli Rawat Jalan	149	13
Radiologi	10	1
Laboratorium	27	2
Farmasi	63	6
Gizi	21	2
Sanitasi	8	1
Keuangan/ Verifikasi	15	1
Bagian Umum	235	21
Total sampel stratifikasi		91

Sumber: Perhitungan stratified random sampling

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Kuesioner disebarkan kepada responden berupa pernyataan yang terkandung dalam model Delone dan Mclean 2003 dengan 5 variabel. Variabel tersebut akan diukur menggunakan skala likert setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata. Penelitian ini juga menggunakan instrumen observasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa menggunakan pedoman observasi berdasarkan perkembangan yang ada di lapangan. Sebelumnya peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas terhadap 30 sampel diluar penentuan sampel asli dengan menggunakan SPSS dengan hasil valid dan reliabel.

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti yaitu editing, coding, entry, cleaning dan skoring. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Sebelum menyelesaikannya kita juga harus mengetahui interval Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Kuesioner disebarkan kepada responden berupa pernyataan yang terkandung dalam model Delone dan Mclean 2003 dengan 5 variabel. Variabel tersebut akan diukur menggunakan skala likert setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata. Penelitian ini juga menggunakan instrumen observasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa menggunakan pedoman observasi berdasarkan perkembangan yang ada di mencari interval skor persen.

Tabel 2. Indeks interpretasi skor

Skor	Kriteria Variabel
0% - 24,99%	Tidak Baik/ Tidak Puas
25% - 49,99%	Kurang Baik/ Kurang Puas
50% - 74,99%	Baik/ Puas
75% - 100%	Sangat Baik/ Sangat Puas

Analisis regresi linear sederhana merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS. Kesimpulan dari penelitian menggunakan uji linear sederhana ini adalah menyimpulkan apakah ada atau tidak pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian juga dilakukan baik secara parsial maupun simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	25	27,5%
Perempuan	66	72,5%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS gambaran umum jenis kelamin

Dari tabel 3 dapat dilihat yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 25 responden (27,5%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 66 responden (72,5%). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden terbanyak yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 dengan persentase 72,5%.

B. Gambaran umum responden ber- dasarkan usia

Tabel 4. Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 tahun	21	23,1%
30-40 tahun	44	48,4%
40-50 tahun	17	18,7%
>50 tahun	9	9,9%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS gambaran umum usia

Dari tabel 4 dapat dilihat yang berusia 20-30 tahun sebanyak 21 responden (23,1%), 30-40 tahun sebanyak 44 responden (48,4%), 40-50 tahun sebanyak 17 responden (18,7%), dan >50 tahun sebanyak 9 responden (9,9%). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden terbanyak yang berusia 30- 40 tahun sebanyak 44 dengan persentase 48,4%.

C. Gambaran umum responden ber- dasarkan profesi.

Tabel 5. Profesi

Profesi	Frekuensi	Persentase
Dokter	4	4,4%
Perawat	37	40,7%
Perekam Medis	15	16,5%
Admin	23	25,3%
IT	4	4,4%
Fisioterapi	3	3,3%
Okupasi Terapi	1	1,1%
Pejabat Struktural	1	1,1%
Apoteker	3	3,3%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS gambaran umum profesi

Dari tabel 5 dapat dilihat yang berprofesi dokter sebanyak 4 responden (4,4%), perawat sebanyak 37 responden (40,7%), perekam medis sebanyak 15 responden (16,5%), admin sebanyak 23 responden (25,3%), IT sebanyak 4 responden (4,4%), fisioterapi sebanyak 3 responden (3,3%), okupasi terapi sebanyak 1 responden (1,1%), pejabat struktural sebanyak 1 responden (1,1%), dan apoteker sebanyak 3 responden (3,3%), Maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden terbanyak yang berprofesi perawat sebanyak 37 dengan persentase 40,7%.

D. Gambaran umum responden berdasarkan seberapa sering menggunakan SIMRS.

Tabel 6. Seberapa sering menggunakan SIMRS

Seberapa Sering	Frekuensi	Persentase
Setiap Hari	85	93,4%
Seminggu Sekali	1	1,1%
Sebulan Sekali	1	1,1%
Kurang dari Sebulan Sekali	4	4,4%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS gambaran umum seberapa sering menggunakan SIMRS

Dari tabel 6 dapat dilihat yang menggunakan aplikasi SIMRS setiap hari sebanyak 85 responden (93,4%), seminggu sekali sebanyak 1 responden (1,1%), sebulan sekali sebanyak 1 responden (1,1%), kurang dari sebulan sekali sebanyak 4 responden (4,4%). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden terbanyak yang menggunakan SIMRS setiap hari sebanyak 85 dengan persentase 93,4%.

E. Hasil identifikasi variabel kualitas sistem di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 7. Distribusi frekuensi kualitas sistem SIMRS

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Baik	30	33%
Sangat Baik	61	67%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS identifikasi variabel kualitas sistem

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa kualitas sistem pada SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sebagian besar responden yang menyatakan sangat baik dengan persentase 67%. Sedangkan sebagian responden menyatakan bahwa kualitas sistem pada SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus baik dengan persentase 33%. Sedangkan untuk kriteria tidak baik dan kurang baik dengan persentase 0%, artinya tidak ada reponden yang menyatakan SIMRS saat ini tidak baik maupun kurang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menyatakan bahwa SIMRS di di RSUD dr. Doris Sylvanus sangat baik.

Dimana performa dari sistem itu sendiri telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna, tujuan yang diharapkan pengguna dalam implementasi sistem telah memberikan kemudahan, integrasi, fleksibilitas, kecepatan akses, keamanan data

dan keandalan sistem bagi pengguna. Dari hasil observasi kepada responden mengatakan bahwa sistem telah mampu beradaptasi dan berintegrasi dengan sistem eksternal seperti V-Claim, E-Klaim, Antrol (Antrian Online), APM (Anjungan Pendaftaran Mandiri), Si Ranap, SITB, dan lain lain yang ada sebagai pendukung dalam proses layanan terhadap pasien. Sejalan dengan Dira Windiari (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kualitas sistem pada SIMRS di RSUD dr Mohamad Saleh sudah baik dengan persentase sebesar 87,8% hal ini berarti bahwa sistem telah mampu memenuhi kebutuhan dan tujuan dari pengguna.

F. Hasil identifikasi variabel kualitas informasi di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 8. Distribusi frekuensi kualitas informasi SIMRS

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Baik	31	34,1%
<hr/>		
Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	60	65,9%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS identifikasi variabel kualitas informasi

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sebagian besar responden yang menyatakan sangat baik dengan persentase 65,9%. Sedangkan sebagian responden menyatakan bahwa kualitas informasi pada SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus baik dengan persentase 34,1%. Sedangkan untuk kriteria tidak baik dan kurang baik dengan persentase 0, artinya tidak ada reponden yang menyatakan SIMRS saat ini tidak baik maupun kurang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menyatakan bahwa SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sangat baik.

Kualitas informasi dari SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus yang ada saat ini sudah memenuhi kebutuhan pengguna baik secara output informasi dan kegunaannya bagi pengguna. Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS mencakup berbagai hal yang dibutuhkan pengguna, informasi selalu update dalam memberikan manfaat terhadap penggunanya. Selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Instalasi IT RSUD dr. Doris Sylvnaus dengan hasil identifikasi distribusi frekuensi kualitas sinformasi sebesar 89%.

G. Hasil identifikasi variabel kualitas pelayanan di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 9. Distribusi frekuensi kualitas pelayanan SIMRS

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Baik	10	11%
Sangat Baik	81	89%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS identifikasi variabel kualitas pelayanan

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa kualitas layanan yang dihasilkan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sebagian besar responden yang menyatakan sangat baik dengan persentase 89%. Sedangkan sebagian responden menyatakan bahwa

kualitas layanan pada SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus baik dengan persentase 11%. Sedangkan untuk kriteria tidak baik dan kurang baik dengan persentase 0%, artinya tidak ada responden yang menyatakan SIMRS saat ini tidak baik maupun kurang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menyatakan bahwa SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sangat baik. Kualitas layanan dari SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus yang ada saat ini sudah memenuhi kebutuhan pengguna baik secara respon yang cepat dan memberikan masukan yang berguna terhadap kebutuhan pengguna. Sejalan juga dengan penelitian Mochammad Arief Darmawan (2019) bahwa identifikasi frekuensi variabel kualitas layanan dengan mean sebesar 15,23 yang berarti sistem masuk dalam kriteria baik dengan interval 12,51-15,25.

H. Hasil identifikasi variabel kepuasan pengguna di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 10. Distribusi frekuensi kepuasan pengguna SIMRS

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Puas	0	0%
Kurang Puas	0	0%
Puas	11	12,1%
Sangat Puas	80	87,9%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS identifikasi variabel kepuasan pengguna

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa bahwa kepuasan pengguna yang dihasilkan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sebgain besar responden yang menyatakan sangat puas dengan persentase 87,9%. Sedangkan sebagian responden menyatakan bahwa kepuasan pengguna pada SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus puas dengan persentase 12,1%. Sedangkan untuk kriteria tidak baik dan kurang baik dengan persentase 0%, artinya tidak ada responden yang menyatakan SIMRS saat ini tidak baik maupun kurang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menyatakan bahwa penerapan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sangat puas.

Kepuasan pengguna dari SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus yang ada saat ini sudah memenuhi kebutuhan pengguna dengan respon sangat puas, baik dalam keefektifan, keefisiensian dan kepuasan secara menyeluruh dalam penggunaan sistem informasi. Hal ini selaras juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dira Windiari (2021) yang menyatakan responden merasa puas dengan sistem informasi yang ada sebesar 83,3% yang telah memberikan kemudahan.

I. Hasil identifikasi variabel net benefits di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 11. Distribusi frekuensi net benefits SIMRS

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Baik	1	1,1%
Sangat Baik	90	98,9%
Total	91	100%

Sumber: perhitungan SPSS identifikasi variabel net benefits

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa net benefits yang dihasilkan SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sebgain besar responden yang menyatakan sangat baik dengan persentase 91%. Sedangkan sebagian responden menyatakan bahwa net benefits pada SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus baik dengan persentase 1.1%. Sedangkan untuk kriteria tidak baik dan kurang baik dengan persentase 0%, artinya tidak ada responden yang menyatakan SIMRS saat ini tidak baik maupun kurang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan menyatakan bahwa harapan yang dihasilkan atau manfaat dari implementasi SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus sangat baik.

Net benefits dari SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus yang ada saat ini sudah memberikan dampak baik secara

produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi. Hasil tersebut juga didukung dalam penelitian yang dilakukan instalasi SIMRS RSUD dr. Doris Sylvanus yang menyatakan net benefits memberikan manfaat atas sistem informasi sebesar 88% dari indikator keefektifan dalam mendukung pekerjaan dan keefisiensi waktu pelayanan.

J. Pengaruh kualitas sistem (system quality) terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) dalam implementasi SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 12. Uji regresi linear dan uji koefisiensi determinasi SPSS

	Nilai Korelasi
Nilai konsistensi	2,782
Koefisien regresi	0,640
t hitung	9,076
Nilai sig	0,000
R square	0,481

Sumber: perhitungan SPSS uji regresi linear kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan tabel 12 hasil uji korelasi antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna terdapat nilai konsistensi variabel kepuasan pengguna sebesar 2,782 dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,640 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai kualitas sistem maka kepuasan pengguna akan bertambah sebesar 0,640, nilai t hitung 9,076 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima dengan arah kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna adalah positif dan signifikan sebesar 48,1%. Sejalan dengan penelitian Muhammad Islam Salim (2014) menyatakan bahwa hasil uji korelasi product moment Pearson pada variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna diperoleh nilai r Hitung 0,600 > r Tabel 0,194 dan sig. 2-tailed 0,000 < 0,1 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna.

K. Pengaruh kualitas informasi (information quality) terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) dalam implementasi SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah

Tabel 13. Uji regresi linear dan uji koefisiensi determinasi SPSS

	Nilai Korelasi
Nilai konsistensi	4,501
Koefisien regresi	0,523
t hitung	7,158
Nilai sig	0,000
R square	0,365

Sumber: perhitungan SPSS uji regresi linear kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan tabel 13 hasil uji korelasi antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna terdapat nilai konsistensi variabel kepuasan pengguna sebesar 4,501 dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,523 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai kualitas informasi maka kepuasan pengguna akan bertambah sebesar 0,523, nilai t hitung 7,158 dan nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima dengan arah kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna adalah positif dan signifikan sebesar 36,5%. Selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Putu D.Y.K (2019) dengan hasil bahwa nilai t hitung sebesar 2,133 (model I) dan 3,853 (model II) pada taraf signifikansi sebesar 95% dengan kesimpulan hipotesis 0 dinyatakan ditolak dan hipotesis a secara nyata dinyatakan diterima.

L. Pengaruh kualitas pelayanan (service quality) terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) dalam implementasi SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 14. Uji regresi linear dan uji koefisiensi determinasi SPSS

Nilai Korelasi	
Nilai konsistensi	6,337
Koefisien regresi	0,642
t hitung	4,906
Nilai sig	0,000
R square	0,213

Sumber: perhitungan SPSS uji regresi linear kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan tabel 14 hasil uji korelasi antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna terdapat nilai konsistensi variabel kepuasan pengguna sebesar 6,337 dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,642 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai kualitas layanan maka kepuasan pengguna akan bertambah sebesar 0,642, nilai t hitung 4,906 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima dengan arah kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna adalah positif dan signifikan sebesar 21,3%.

Selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dira Windiarti (2021), dengan hasil bahwa nilai konsistensi variabel kepuasan pengguna sebesar 10,871 dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,301, nilai t hitung 2,182 dan nilai signifikansi 0,32 sehingga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMRS dengan kesimpulan H0 ditolak dan Ha diterima.

M. Pengaruh kepuasan pengguna (user satisfaction) terhadap Net Benefits dalam implementasi SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 15. Uji regresi linear dan uji koefisiensi determinasi SPSS

Nilai Korelasi	
Nilai konsistensi	5,275
Koefisien regresi	0,647
t hitung	6,863
Nilai sig	0,000
R square	0,346

Sumber: perhitungan SPSS uji regresi linear kepuasan pengguna terhadap net benefits

Berdasarkan tabel 15 hasil uji korelasi antara kepuasan pengguna terhadap net benefits terdapat nilai konsistensi variabel net benefits sebesar 5,275 dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,647 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai kepuasan pengguna maka net benefits akan bertambah sebesar 0,647, nilai t hitung 6,863 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima dengan arah kepuasan pengguna terhadap net benefits adalah positif dan signifikan sebesar 34,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Islam Salim (2014) menyatakan hasil uji korelasi product moment Pearson pada variabel kepuasan pengguna terhadap manfaat- manfaat bersih diperoleh nilai r Hitung 0,718 > r Tabel 0,194 dan sig. 2-tailed 0,000 < 0,1 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepuasan pengguna dengan manfaat-manfaat bersih.

N. Pengaruh net benefits terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) dalam implementasi SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah.

Tabel 16. Uji regresi linear dan uji koefisiensi determinasi SPSS

Nilai Korelasi	
Nilai konsistensi	5,250
Koefisien regresi	0,535
t hitung	6,863
Nilai sig	0,000
R square	0,346

Sumber: perhitungan SPSS uji regresi linear net benefits terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan tabel 16 hasil uji korelasi antara net benefits terhadap kepuasan pengguna terdapat nilai konsistensi variabel kepuasan pengguna sebesar 5,250 dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,535 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai net benefits maka kepuasan pengguna akan bertambah sebesar 0,535, nilai t hitung 6,863 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah net benefits terhadap kepuasan pengguna adalah positif dan signifikan sebesar 34,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muchammad Arief Darmawan (2020) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dengan angka koefisiensi korelasi sebesar 0,751 yang artinya antar hubungan tersebut mempunyai nilai positif yang artinya apabila net benefits meningkat maka kepuasan pengguna jua meningkat.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Terdapat lima variabel yang dinilai dari sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah. Hasil variabel kualitas sistem kriteria baik (33%) sangat baik (67%), variabel kualitas informasi kriteria baik (34,1%) sangat baik (65,9%), variabel kualitas pelayanan kriteria baik (11%) sangat baik (89%), variabel kepuasan pengguna kriteria puas (12,1%) sangat puas (87,9), variabel net benefits kriteria baik (1,1%) sangat baik (98,9%)
- Ada pengaruh positif kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus (Sig: 0,000).
- Ada pengaruh positif kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus (Sig: 0,000).
- Ada pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus (Sig: 0,000).
- Ada pengaruh positif kepuasan pengguna terhadap net benefits SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus (Sig: 0,000).
- Ada pengaruh positif net benefits terhadap kepuasan pengguna SIMRS di RSUD dr. Doris Sylvanus (Sig: 0,000).

Adapun saran dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- Perlu dilakukan evaluasi sistem informasi secara berkala untuk memonitor implementasi penggunaan sistem dan meminimalisir kendala.
- Perlu dilakukan sosialisasi terkait manfaat dari penggunaan SIMRS dan keuntungan yang diberikan dengan adanya SIMRS tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Balaraman, P., & Kosalram, K. (2013). *E. Hospital Management & Hospital Information Systems: Changing Trends*. May, 50–58.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Budiyanto. (2009). *Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi dengan Pendekatan Model Delone dan McLean (Studi Kasus Implementasi Billing System di RSUD Kabupaten Sragen)*. Tesis. Surakarta: Universitas XI Maret Surakarta.
- Darmawan, M. A. (2019). *Evaluasi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode Delone and McLean di RSIA Srikandi IBI Jember*. Skripsi. Program Studi Rekam Medik. Politeknik Negeri Jember: Jember.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(5), 319–339.

- [6] DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- [7] Iivari, J. (2005). An Empirical Test of Information System Success. *Data Base Adv. Inf. Syst.*, 16(1), 8–27.
- [8] Instalasi SIMRS RSUD dr. Doris Sylvanus. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Model HOT-Fit di RSUD dr. Doris Sylvanus Kalimantan Tengah. Laporan Penelitian. Palangka Raya.
- [9] Jogyanto, H. M. (1989). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- [10] Jogyanto, H. M. (2007). Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [11] Kartika, P. D. Y. (2019). Kesuksesan Sistem E-Laporan Kegiatan Penyuluh dengan Pendekatan Delone & McLean IS Success Model di Kabupaten Sleman Provinsi DIY. Skripsi. Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- [12] Kotler, P. (2003). Manajemen Pemasaran (Edisi Kesebelas). Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- [13] Kurniawan, H. (2019). Pengukuran Keberhasilan Sistem Informasi dengan Pendekatan Delone and McLean IS Success Model dan TAM: Studi Kasus Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Sahid Jakarta. Skripsi. Program Studi Sistem Informasi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- [14] Lidya, S. W., Lintje, K., & Hendrik, G. (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*, 12(1), 38–50.
- [15] Menteri Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- [16] Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI. (2015). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik. Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
- [17] Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Republik Indonesia.
- [18] Rustiyanto, E. (2010). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Terintegrasi (Cetakan ke-1). Yogyakarta: Gosen Publishing.
- [19] Salim, M. I. (2014). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan dengan Pendekatan Model Delone dan McLean di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- [20] Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Meliala, A. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka HOT-Fit. Studi Program Kedokteran Fakultas Kedokteran UGM.
- [21] Scott, M., DeLone, W., & Golden, W. (2011). IT Quality and e-Government Net Benefits: A Citizen Perspective. *ECIS 2011 Proceedings*, 87. Retrieved from <https://aisel.aisnet.org/ecis2011/87>.
- [22] Setyo, D., & Rahmawati, D. A. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1–11.
- [23] Sidh, R. (2013). Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 19–29. Retrieved from <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>.
- [24] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Cetakan ke-14). Bandung: Alfabeta.
- [25] Winardi. (2016). Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [26] Windiari, D. (2021). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Update Delone and McLean Information System Success Model di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Skripsi. Program Studi D-IV Rekam Medik. Politeknik Negeri Jember: Jember.
- [27] Wirawan. (2012). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.